

AKTIVITAS G. MERAPI TERKINI

Latar Belakang

G. Merapi merupakan gunungapi strato yang memiliki ketinggian 2968 m dpl berada dalam wilayah kabupaten Sleman Provinsi DIY, Kab. Magelang, Kab. Boyolali, dan Kab. Klaten Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah penduduk di KRB III sekitar 60 ribu jiwa.

Sistem pemantauan G. Merapi merupakan kombinasi penerapan metode seismik, deformasi, geokimia, dan visual serta inderawi. Stasiun pemantauan tersebar di 74 lokasi meliputi 42 sensor seismik, 43 parameter deformasi, 4 parameter geokimia, 34 kamera, dan 18 penakar curah hujan serta 5 pos pengamatan.

Periode erupsi G. Merapi rata-rata 4 tahun dengan karakter erupsi yang dominan bersifat efusif dengan pembentukan kubah lava dan menghasilkan awanpanas guguran skala VEI II. Erupsi eksplosif besar terjadi pada tahun 2010 menyisakan sebuah kawah dengan diameter 400 m dan kedalaman sekitar 150 m. Letusan ini mirip dengan letusan tahun 1872 dari sisi magnitudenya dan juga dampak perubahan morfologi yang dihasilkan. Sehingga kronologi aktivitas vulkanik paska letusan 1872 dapat dijadikan referensi dalam penilaian bahaya saat ini.

Aktivitas G. Merapi paska 2010 dimulai dengan kejadian letusan freatik yang terakhir terjadi pada 11 Mei - 1 Juni 2018 sehingga tingkat aktivitas dinaikan dari Normal menjadi Waspada. Setelah itu kubah lava muncul pada 11 Agustus 2018 yang menandakan G. Merapi sudah memasuki fase erupsi dengan erupsi yang efusif. Kubah lava terus tumbuh dengan laju pertumbuhan yang relatif rendah <5000 m³/hari.

Aktivitas Terkini

- Saat ini aktivitas G. Merapi didominasi oleh aktivitas pertumbuhan kubah lava yang diiringi kejadian guguran - guguran yang sebagiannya menghasilkan awan panas.
- Rangkaian awanpanas guguran terjadi pada tanggal 29 Januari 2019 ke arah Kali Gendol. Awanpanas guguran pertama teramati pada pukul 20.17 WIB, jarak luncur 1.400 m dan durasi 141 detik. Awanpanas guguran kedua terjadi pada pukul 20.53 WIB jarak luncur 1.350 m dan durasi 135 detik, dan ketiga terjadi pada pukul 21.41 WIB dengan jarak luncur ±1.100 m dan durasi 111 detik.

- Awanpanas guguran teramati pukul 18.28 WIB tanggal 7 Februari 2019, dengan jarak luncur ± 2 km ke arah hulu Kali Gendol, amplitudo 70 dengan durasi 215 detik.

REKOMENDASI

1. Agar dikosongkan dari aktivitas masyarakat Wilayah dalam radius 3 km dari puncak
2. Pemerintah daerah dan masyarakat agar mengantisipasi bahaya abu vulkanik.
3. Masyarakat agar mewaspadaai bahaya lahar terutama saat terjadi hujan di seputar G. Merapi.
4. Masyarakat yang tinggal di KRB III dimohon meningkatkan kewaspadaan terhadap aktivitas erupsi G.Merapi.

